

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri keuangan syariah, kebutuhan akan akuntan yang memahami prinsip-prinsip syariah juga semakin meningkat. Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat. (Merdekawati Dan Sulistyawati (2020))

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama

mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah (Islamyliya & Mutia, 2019). Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri. Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dalam dua dekade terakhir tumbuh pesat dan membuka peluang karir yang semakin luas bagi lulusan akuntansi. Lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, dan perusahaan jasa keuangan syariah memerlukan tenaga profesional yang memahami prinsip-prinsip akuntansi syariah dan standar pelaporannya. Kondisi ini menjadikan karir sebagai akuntan syariah sebagai salah satu pilihan profesi yang potensial bagi mahasiswa jurusan S1 Akuntansi. Namun, meskipun peluangnya nyata, tingkat minat mahasiswa untuk memilih jalur karir ini tidak selalu seragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. (Riska Amalia, Nur Diana (2020)).

Beberapa penelitian sebelumnya di konteks Indonesia menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan akuntansi syariah, religiusitas, insentif finansial (*financial rewards*), pelatihan profesional, persepsi terhadap prospek pasar kerja, lingkungan keluarga, dan *self-efficacy* berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berkarir di sektor syariah. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan temuan yang bervariasi: ada studi yang menemukan pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir, sementara

variabel religiusitas pada beberapa studi tidak selalu terbukti signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan konteks dan pentingnya menguji faktor-faktor tersebut pada masing-masing populasi mahasiswa. (Marfuah et al. (2023))

Secara teoritis, studi tentang minat karir sering menggunakan kerangka seperti *Theory of Planned Behavior* (Ajzen), yang menyatakan bahwa intensi berperilaku (dalam hal ini intensi memilih karir) ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* (rasa mampu atau *self-efficacy*). Kerangka ini relevan untuk menelaah bagaimana sikap (mis. persepsi manfaat dan prospek karir), pengaruh sosial (mis. keluarga, dosen, teman), dan kontrol yang dirasakan (mis. keterampilan, ketersediaan pelatihan) bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan syariah. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Salah satu aspek penting dalam mendukung perkembangan tersebut adalah ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, khususnya dalam bidang akuntansi syariah. Akuntan syariah memiliki peran strategis dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam laporan keuangan dan aktivitas ekonomi lembaga syariah (Andriani & Wahyudi, 2024).

Universitas Dharma Andalas sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Sumatera Barat turut berkontribusi dalam mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja, termasuk di bidang akuntansi syariah. Namun, minat

mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan syariah belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti pemahaman terhadap akuntansi syariah, persepsi terhadap prospek karier, pengaruh lingkungan sosial, hingga motivasi pribadi dan faktor kurikulum yang ditawarkan oleh perguruan tinggi. Dewi & Januarti (2025).

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa, pihak universitas dapat menyusun strategi pendidikan yang lebih tepat guna mendorong lahirnya akuntan syariah yang andal dan profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dharma Andalas dalam memilih karier sebagai akuntan syariah. (Challen, Vidaryanti, Karimulloh & Simon, 2020)

Sebagai mahasiswa kita harus memiliki minat untuk bekerja sesuai dengan bidang yang sudah kita tekuni selama di bangku perkuliahan dan sesuai dengan apa yang kita cita-citakan. Dalam bidang akuntansi syariah, seorang lulusan akuntansi syariah atau akuntan muda memiliki empat langkah yang dapat diambil atau di tempuh. Pertama, lulusan akuntansi syariah setelah menyelesaikan pendidikan jurusan akuntansi syaria'ah dapat langsung bekerja. Kedua, lulusan akuntansi syariah dapat melanjutkan pendidikan strata 2 (S2). Ketiga, lulusan akuntansi syariah juga dapat melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dan keempat, lulusan akuntansi syariah juga dapat membuka bisnis syariah.

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah. Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri Sitorus & Siregar (2022).

Sebagai seorang calon sarjana akuntan harus memiliki pemahaman yang baik akan sumber nilai dari bisnis syariah itu sendiri jika ingin bergelut pada dunia syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional judgment, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan stakeholder di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola entitas syariah. Mengingat pentingnya peran akuntan syariah dalam mendukung perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa S1 akuntansi Universitas Dharma Andalas dalam memilih karir di bidang ini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi wawasan

dan dasar untuk mengembangkan strategi peningkatan minat dan kompetensi mahasiswa di bidang ini. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya beberapa permasalahan mengenai eksplorasi mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi syariah mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan syariah?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan syariah?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan akuntansi Syariah mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan Syariah?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan Syariah?

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan Syariah?

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir dalam bidang akuntansi syariah, khususnya di kalangan mahasiswa S1 Akuntansi. Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori motivasi karir dalam konteks akuntansi syariah dan menyediakan dasar konseptual untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan sumber daya manusia di bidang keuangan dan akuntansi syariah.

- b. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah serta sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S1 Akuntansi di Universitas Dharma Andalas Padang.

- c. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai eksplorasi mendalam terhadap faktor-faktor yang

mempengaruhi minat masiswa untuk berkarir sebagai akuntan syariah serta meningkatkan pemahaman tentang peluang karir di bidang akuntansi syariah dan membantu dalam pengambilan keputusan karir yang lebih informat. Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai objek yang masih harus disempurnakan dengan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Agar lebih terarah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yg berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisi pemaparan tinjauan Pustaka yang mendukung penelitian yaitu teori perilaku terencana, penelitian terdahulu, minat, pengertian akuntan, syarat akuntan, pengertian akuntan Syariah, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan Syariah, kerangka pemikiran

BAB III merupakan metodologi penelitian pada bab ini berisi pemaparan jenis penelitian, lokasi, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, jenis, sumber data dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV merupakan Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan, implikasi, dan saran untuk pihak terkait.